

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL , KOMISARIS INDEPENDEN, DAN
KOMITE AUDIT TERHADAP INTEGRITAS
LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Non Perbankan
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI))**

Skripsi



Nama : Yolanda Priscillia

Nim : 222016176

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2020

Skripsi

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL , KOMISARIS INDEPENDEN, DAN
KOMITE AUDIT TERHADAP INTEGRITAS
LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Non Perbankan
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI))**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Yolanda Priscillia

Nim : 222016176

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yolanda Priscillia
NIM : 222016176
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi :Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan
Institusional, Komisaris Independen Dan Komite Audit
Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada
Perusahaan Manufaktur Non Perbankan Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia (BEI))

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam nas kah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian har I terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh

karena karya ini serta sanksi lain nya sesuai dengan norma yang berlaku
diperguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2020



Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan
Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit
terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada
perusahaan Manufaktur Non Perbankan yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia(BEI))
Nama : Yolanda Priscillia
NIM : 222016176
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 14 September 2020

Pembimbing I

(Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA)
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II

(Darmayanti, S.E., Ak., M.M., CA)
NIDN/NBM: 0219057901/1187172

Mengetahui,
Dekan

U. Ketua Program Studi Akuntansi



(Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA)
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO

Harapan selalu ada bagi orang yang percaya, hadapi setiap tantangan dalam hidup dengan niat mencari ridho-Nya, lakukan usaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan disertai dengan doa.

-Yolanda Priscillia-

Aku persembahkan skripsi ini, kepada:

- 1. Mama dan papa*
- 2. Kakak Perempuan dan
Kakak Laki-Lakiku*
- 3. Dosen Pembimbingku*
- 4. Almamaterku*



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamualaikum Wr . Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia- Nya sehingga penulisan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Non Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI))”** sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan kemampuan yang dimiliki ,tetapi penulis yakin tanpa adanya kritik, saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya .

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada kedua orang tuaku mama dan papa tercinta yang telah mendidik, membiayai, mendoakan, dan memberikan motivasi besar kepada penulis. Serta kakak perempuanku dan tidak lupa untuk sahabat kecilku dan sahabat seperjuanganku. Doa dan semangat dari kalian

memiliki makna besar dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M. Si., CA dan Ibu Darmayanti, S.E., Ak., M.M., CA yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini.

Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H.Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staff wakil rektor.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Sunardi S.E., M.Si selaku Pembimbing Akademik
4. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak.,M.Si.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terimakasih.

Palembang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKARTA	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian	17
D. Manfaat Penelitian	17
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	18
1. <i>Grand Theory</i> (Teori Umum).....	18
2. Integritas Laporan Keuangan	20
3. Kepemilikan Manajerial	23
4. Kepemilikan Institusional	24
5. Komisaris Independen.....	26
6. Komite Audit.....	28

7. Keterkaitan Antar Variabel	30
a. Pengaruh Tata Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan	30
b. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	32
c. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	33
d. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	33
e. Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan	34
B. Penelitian Sebelumnya	34
C. Kerangka Pemikiran.....	45
D. Hipotesis.....	45
1. Secara Bersama	45
2. Secara Parsial	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Operasionalisasi Variabel.....	49
D. Populasi	53
E. Sampel	54
F. Data yang Diperlukan	55
G. Metode Pengumpulan Data.....	56
H. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	58
1. Analisis Data	58
2. Teknis Analisis.....	59
a. Statistik Deskriptif	59
b. Uji Asumsi Klasik.....	60
c. Koefisien Determinasi.....	63
d. Uji Hipotesis	63
3. Analisis Regresi Linier Berganda	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	68
1. Gambaran Singkat Perusahaan Bursa Efek Indonesia	68

2. Visi Misi Bursa Efek Indonesia	70
3. Profil Perusahaan yang Jadi Sampel	71
4. Statistik Deskriptif	86
5. Uji Asumsi Klasik.....	88
a. Uji Normalitas.....	88
b. Uji Multikoleniaritas	90
c. Uji Heteroskedastisitas.....	91
d. Uji Autokolerasi	92
6. Regresi Linear Berganda.....	93
7. Koefisien Determinasi.....	94
8. Uji Hipotesis	95
1) Uji F (Secara Bersama-Sama).....	95
2) Uji T (Secara Parsial).....	97
B. Pembahasan Hasil Penelitian	98
1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional , Komisaris Independen, Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	98
2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	101
3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	103
4. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	105
5. Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan	106

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	111
B. Saran	112

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1. Data Perusahaan	13
Tabel II.1. Penelitian Sebelumnya	43
Tabel III.1. Daftar Lokasi Perusahaan	48
Tabel III.2. Operasionalisasi Variabel	52
Tabel III.3. Jumlah Populasi	53
Tabel III.4. Seleksi Sampel	55
Tabel IV.1. Statistik Deskriptif	87
Tabel IV.2. <i>One Sample Kolmogrov Smirnov</i>	89
Tabel IV.3. Uji Multikolinieritas	90
Tabel IV.4. Uji Autokolesi.....	92
Tabel IV.5. Uji Regresi Linear Berganda	93
Tabel IV.6. Uji Koefisien Determinasi	94
Tabel IV.7. Uji F (Bersama-sama).....	96
Tabel IV.8. Uji T (Parsial)	97

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV. 1. <i>P – P plot of Regression</i>	88
Gambar IV.2. <i>Scatterplot</i>	91

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 2 Fotokopi Surat Keterangan dari Tempat Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Plagiarism
- Lampiran 4 Data Perusahaan Manufaktur Non Perbankan yang terdaftar di BEI
- Lampiran 5 Hasil Print Out SPSS
- Lampiran 6 Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 7 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 8 Sertifikat Pelatihan Pengantar Aplikasi Komputer
- Lampiran 9 Sertifikat Pelatihan Komputer Akuntansi
- Lampiran 10 Fotocopy Sertifikat BumDes
- Lampiran 11 Fotocopy Sertifikat LTCA
- Lampiran 12 Sertifikat Praktik Kerja Lapang
- Lampiran 13 Biodata Penulis

ABSTRAK

Yolanda Priscillia/222016176/2020/Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Non Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI))

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Non Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI)). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur non perbankan sebanyak 59 perusahaan dengan sampel sebanyak 15 perusahaan. Teknik pengumpulan data yaitu dengan analisis dokumen yang lebih pada bukti yang konkret untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang mendukung dari penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial dan variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur non perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019, sementara variabel komisaris independen dan variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

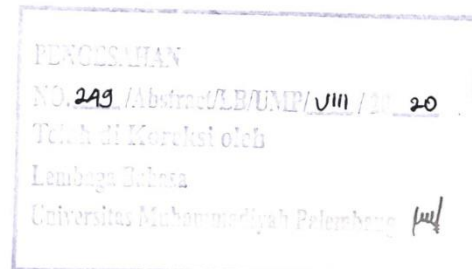
Kata Kunci : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Integritas Laporan Keuangan

ABSTRACT

Yolanda Priscillia / 222016176/2020 / The Influence of Managerial Ownership toward the Integrity of Financial Statements (Empirical Study on Non-Banking Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX))

This research is formulated whether or not there was a significant influence of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Independent Commissioners, and Audit Committees toward the Integrity of Financial Statements (Empirical Studies on Non-Banking Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI)). The type of research used was an associative research. The data used was secondary data. The population of this research were 59 non-banking manufacturing companies, and 15 companies were taken as samples. The technique of collecting data was through documentation in line with analyzing the contents of the documents that supported the research carried out. The results showed that managerial ownership variables and institutional ownership variables had a positive influence toward the integrity of financial statements in non-banking manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during 2015-2019, while the independent commissioner and audit committee variables did not influence the integrity of financial statements in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2015-2019.

Keywords: *Managerial Ownership, Institutional Ownership, Independent Commissioner, Audit Committee, Financial Report Integrity*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Audit dapat dikatakan suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan terutama para pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan pada laporan yang telah dibuat auditor mengenai pengesahan laporan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, kualitas audit merupakan hal penting yang harus dipertahankan oleh para auditor dalam proses pengauditan.

Auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh data dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pertanyaan-pertanyaan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Berbagai informasi ini digunakan oleh para pemakai laporan keuangan seperti investor, kreditur, karyawan, pemerintah dan pemakai

lainnya guna pembuatan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disajikan dengan integritas yang tinggi.

Laporan keuangan adalah informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan (Kasmir, 2011). Laporan keuangan juga merupakan penghubung antara manajemen perusahaan dan investor mengenai gambaran keuangan perusahaan. Jadi, informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan harus dibuat dengan benar, disajikan secara jujur, bebas dari rekayasa, tidak terdapat kesalahan material dan pengungkapan informasi yang sesuai dengan faktanya. Dewasa ini, banyak perusahaan menyajikan informasi dalam laporan keuangan dengan tidak adanya integritas, dimana informasi yang disampaikan tidak benar dan tidak adil bagi beberapa pihak pengguna laporan keuangan (Nurjannah dan Pratomo, 2014). Hal ini menyebabkan kredibilitas perusahaan menjadi diragukan.

Posisi akuntan publik dianggap sebagai pihak independen yang memberikan opini kewajaran terhadap laporan keuangan serta profesi auditor yang merupakan profesi kepercayaan masyarakat sebagai pengguna laporan keuangan mulai banyak dipertanyakan tentang keintegritasan laporan keuangan perusahaan tersebut. Independensi merupakan salah satu komponen etika selain integritas dan objektivitas yang harus dijaga oleh seorang auditor. Akuntan publik harus dapat menunjukkan bahwa jasa audit yang diberikan berkualitas dan dapat dipercaya karena profesinya tersebut memiliki peran penting dalam memberikan informasi

yang dapat diandalkan, dipercaya, dan memenuhi kebutuhan pengguna jasa akuntan publik dalam dunia usaha yang semakin kompetitif. Hasil akhir mengenai berkualitas atau tidaknya pekerjaan auditor akan mempengaruhi kesimpulan akhir auditor dan secara tidak langsung juga mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh pihak luar perusahaan. Informasi akuntansi yang memiliki integritas yang tinggi dapat diandalkan karena merupakan suatu penyajian yang jujur sehingga memungkinkan pengguna informasi akuntansi bergantung pada informasi tersebut, sehingga memiliki kemampuan untuk mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan untuk membantu membuat keputusan.

Menurut Oktadella (2011) mendefinisikan integritas adalah prinsip moral yang tidak memihak, jujur, seseorang yang berintegritas tinggi memandang fakta seperti apa adanya dan mengemukakan fakta tersebut seperti apa adanya. Sedangkan Rozania (2013), mendefinisikan integritas merupakan cerminan dari kejujuran yang merupakan landasan utama perilaku yang harus dimiliki untuk memastikan pengambilan keputusan yang bebas dari benturan kepentingan dan meletakkan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi. Penelitian mengenai integritas laporan keuangan penting bagi perusahaan, KAP dan auditor agar mereka dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan yang selanjutnya dapat digunakan untuk menjaga dan meningkatkan laporan keuangan yang dihasilkan.

Faktor pertama adalah kepemilikan manajerial, Laporan keuangan yang berintegritas dapat dihasilkan jika ada standar akuntansi, auditor yang berkualitas, serta tata kelola yang baik yang diterapkan dalam entitas tersebut. Dengan adanya kepemilikan manajerial, dapat mendorong pengelola perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dan diungkapkan dalam laporan tahunan. Dengan demikian perusahaan memenuhi prinsip akuntabilitas kepada pemegang saham dan pemangku kepentingannya (Yoremia, 2016). Semakin baik penerapan tata kelola perusahaan yang dilakukan, maka diharapkan dapat mengurangi perilaku manajemen perusahaan yang menyimpang dalam penyusunan hingga penyajian laporan keuangan sehingga informasi laporan keuangan yang disajikan benar dan jujur.

Menurut penelitian Linda (2015), Yoremia (2016), dan Silvia (2018), tata kelola perusahaan juga termasuk kedalam kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Kepemilikan Manajerial adalah Salah satu mekanisme corporate governance yang dapat meminimalkan konflik keagenan agar tercapai nilai yang bermanfaat bagi semua pihak ialah dari sisi kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial berarti manajer memiliki saham dalam perusahaan. Kondisi ini mengakibatkan manajer cenderung mengambil keputusan terbaik bagi pemegang saham agar ia juga tidak dirugikan (Yoremia, 2016). Habibie (2017) menyatakan kepemilikan saham yang tinggi oleh manajerial akan membuat manajer merasakan secara langsung dampak dari keputusan yang diambilnya,

termasuk konsekuensi atas keputusan yang salah oleh pihak manajer. Dengan demikian, manajer cenderung memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam mengelola perusahaan dan menyajikan laporan keuangan secara jujur dan benar sehingga laporan keuangan menjadi lebih berintegritas.

Faktor kedua kepemilikan institusional. Kepemilikan Institusional adalah Persentase saham institusi diperoleh dari penjumlahan atas persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan lain baik yang berada di dalam maupun di luar negeri. Kepemilikan institusional sangat berperan dalam mengawasi perilaku manajer sehingga integritas laporan keuangan terjaga dengan baik. Kepemilikan institusional memiliki fungsi monitor melalui hak kepemilikan saham, dan hak tersebut juga mempengaruhi cara perusahaan dijalankan.

Umumnya komposisi kepemilikan institusional cukup besar (mayoritas), sehingga memiliki kemampuan monitoring lebih besar dibandingkan dengan kepemilikan individual. Para pemilik institusional menginginkan reputasi perusahaan yang lebih baik agar meningkatkan nilai pasar perusahaan. Hal ini dikarenakan, dengan adanya pengawasan tersebut maka manajer akan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan. Tindakan pengawasan perusahaan oleh pihak investor institusional dapat mendorong manajer untuk lebih memfokuskan perhatiannya terhadap kinerja perusahaan sehingga akan mengurangi perilaku *opportunistic* atau mementingkan diri sendiri.

Faktor ketiga adalah Komisaris Independen, Daniel (2015) Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan. Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan (Yoremia, 2016).

Keberadaan komisaris independen pada suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap integritas suatu laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajemen. Jika perusahaan memiliki komisaris independen maka laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen cenderung memiliki yang berintegritas, karena didalam perusahaan terdapat badan yang mengawasi dan melindungi hak pihak-pihak diluar manajemen perusahaan. Terkait dengan integritas laporan keuangan, terdapat penelitian sebelumnya mengenai hubungan antara komisaris independen dengan integritas laporan keuangan. Anita (2016) menyatakan Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau

Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota dan 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Faktor keempat komite audit. Dalam rangka meningkatkan integritas laporan keuangan komite audit merupakan badan yang dibentuk oleh dewan direksi untuk mengaudit operasi dan keadaan. Badan ini bertugas memilih dan menilai kinerja perusahaan kantor akuntan publik (Susiana dan Herawaty, 2007). Dalam hal pelaporan keuangan, peran dan tanggungjawab komite audit adalah mengawasi audit laporan keuangan dan memastikan agar standar dan kebijaksanaan keuangan yang berlaku terpenuhi, memeriksa ulang laporan keuangan apakah sudah sesuai dengan standar dan kebijaksanaan tersebut dan apakah sudah konsisten dengan informasi lain yang diketahui oleh anggota komite audit, serta menilai mutu pelayanan dan kewajaran biaya yang diajukan auditor eksternal. Komisaris independen mengetuai komite audit dan komite nominasi (KNKG, 2004), jadi komite audit merupakan komite bentukan dewan komisaris yang diwajibkan dibentuk dalam pedoman *corporate governance*. Anggota Komite Audit harus diangkat dari anggota Dewan Komisaris yang tidak melaksanakan tugas - tugas eksekutif dan terdiri atas: 1. Paling sedikit tiga anggota; dan 2. Mayoritas harus independen (Endi, 2017).

Ide penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh, Linda dkk (2015), Anita (2016), Desi (2015), Willy Sri (2016), Dedik (2016) dan Oktavia (2014), Gine dan kadek (2020), menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga komisaris independen berfungsi mengawasi kebijakan manajemen serta memberikan nasihat kepada manajemen. Dengan fungsi komiaris independen sebagai pengawas kinerja manajemen secara luas dan menyeluruh, maka tingkat pengungkapan informasi yang lebih andal dan tidak memihak dapat diharapkan dari perusahaan dengan proporsi komisaris independen yang lebih tinggi (Anita, 2016). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayangsari (2014), Muamar et all (2018), dan Anniza et all (2020), bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian Astria (2015), Jama'an (2008), Atik (2015), Eman (2018) dan Widaryanti (2018), Enni (2016), Muamar et all (2018), Intan et all (2019), dan Anniza et all (2020), kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan dapat menjadi salah satu upaya dalam mengurangi masalah keagenan dengan manajer dan menyelaraskan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial pada perusahaan, maka manajemen cenderung giat untuk kepentingan pemegang saham yang tidak lain dirinya sendiri (Eman, 2018). Sedangkan kepemilikan institusional

sangat berperan dalam mengawasi perilaku manajer sehingga integritas laporan keuangan terjaga dengan baik. Hal ini dikarenakan, dengan adanya pengawasan tersebut maka manajer akan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan. Persentase saham institusi diperoleh dari penjumlahan atas persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan lain baik yang berada di dalam maupun di luar negeri (Widaryanti, 2018). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Oktavia (2013), Atik (2015), dan Dul Muid (2015), dan Dede et al (2017), menyatakan bahwa tata kelola perusahaan, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nicolin dan Sabeni (2013), Anita, Willy, Dedik (2016), Oktavia (2014), Desi (2015), Syiar dkk (2016), dan Siti dkk (2012), Enni (2016), Dede et al (2017), Hasanuddin (2018), dan Gine et al (2020), menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Keberadaan komite audit merupakan usaha perbaikan terhadap cara pengelolaan perusahaan terutama cara pengawasan terhadap manajemen perusahaan, karena akan menjadi penghubung antara manajemen perusahaan dengan dewan komisaris maupun pihak eksternal lainnya (Siti, 2017).

Dalam hal pelaporan keuangan, peran dan tanggungjawab komite audit adalah mengawasi audit laporan keuangan dan memastikan agar standar dan kebijaksanaan keuangan yang berlaku terpenuhi, memeriksa ulang laporan keuangan apakah sudah sesuai dengan standar dan kebijaksanaan tersebut dan

apakah sudah konsisten dengan informasi lain yang diketahui oleh anggota komite audit, serta menilai mutu pelayanan dan kewajaran biaya yang diajukan auditor eksternal (Endi, 2017). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jama'an (2008), Sulistya (2013), dan Eman dkk (2018), Muamar et all (2018), dan Anniza et all (2020), menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan dikarenakan komite audit belum memaksimalkan fungsinya didalam perusahaan untuk memantau perilaku manajemen yang berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan (Jama'an, 2008) dan Sulistya (2013) menyatakan hasil bahwa keberadaan badan komite audit kurang efektif disebabkan karena jumlah komite audit dalam perusahaan yang sedikit dan belum bisa memaksimalkan fungsinya dalam praktik akuntansi. Keberadaan komite audit hanya melakukan penelaahan atas informasi keuangan dan akuntansi yang akan dikeluarkan perusahaan, tetapi tidak langsung terlibat atas penyelesaian masalah keuangan yang dihadapi perusahaan.

Secara umum Bursa Efek merupakan pasar saham yang terorganisasi, mempertemukan antara penjual dengan pembeli yang akan terjalin komunikasi untuk melakukan transaksi jual beli saham atau surat berharga dengan aturan yang telah ditetapkan. Secara garis besar, BEI memperjualbelikan saham yang merupakan bukti kepemilikan perusahaan seseorang, karena menyertor penyertaan modal. Beberapa kasus yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga terdapat

beberapa skandal dan penyimpangan akuntansi dan laporan keuangan diantaranya adalah PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance), dan PT. Kratakau Steel (Persero) Tbk.

Kasus pertama ialah kasus PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance), yang merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nama PT SNP Finance menjadi sorotan otoritas keuangan dan kurang lebih 18 tahun ini ternyata berada di ambang kepailitan. Perusahaan pembiayaan yang berada di bawah naungan Columbia Group tersebut di atas kertas terlihat dalam kondisi baik-baik saja. Ranting utang perseroan sempat mendapatkan rating idA atau stabil dari Pefindo pada Maret 2018. Namun, kondisi perusahaan berubah 180 derajat. Rating utang perseroan berubah drastic dari stabil menjadi idSD (*selective default*) pada 9 Mei 2018 lantaran salah satu kupon Medium Term Notes (MTN) yang diterbitkan SNP gagal bayar. Imbasnya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membekukan kegiatan usaha SNP karena perseroan gagal membayar bunga MTN senilai Rp6,75 miliar pada 14 Mei 2018 melalui surat Deputi Komisioner Pengawas IKNB II No. S-247/NB.2/2018. Diduga, pihak SNP Finance tidak benar alias fiktif, sehingga perusahaan pemeringkat dan auditor tidak mengeluarkan peringatan atau *warning* sebelum gagal bayar terjadi. Persoalan laporan keuangan ini sangat vital dan seringkali keruwetan bagi sebuah perusahaan bila tidak dikelola dengan baik.

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencoba mengambil upaya mitigasi, yakni mengusulkan agar direktur keuangan selaku penyelenggara laporan keuangan wajib memiliki sertifikat sebagai pihak yang diaudit (*auditee*). BEI menilai sertifikasi terhadap *auditee* cukup penting untuk meminimalisir kesalahan dalam pelaporan kinerja keuangan. Selain itu, BEI juga mengusulkan kriteria dari sertifikasi itu, yakni independen dan tidak memiliki ikatan keluarga. Usul dari BEI ini mendapatkan dukungan dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Dunia usaha juga turut mendukung agar direktur keuangan memiliki standar kompetensi khusus dalam membuat laporan keuangan. (www.tirto.id : 2018).

Dapat dilihat dari kasus tersebut bahwa PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance), kurang baik dalam pelaporan keuangan, mengingat bahwa dari waktu ke waktu sering terjadi kegagalan pembayaran bunga MTN, serta diduga bahwa SNP Finance bersifat fiktif sehingga perusahaan pemeringkat dan auditor tidak mengeluarkan peringatan atau *warning* sebelum gagal bayar terjadi.

Kasus terakhir ialah PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. Isu adanya PHK massal pada Juli lalu di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk disebut hoaks oleh Direktur Utama Silmy Karim. Ia menyatakan yang ada hanyalah restrukturisasi, dan pegawai dialihkan ke anak usaha Krakatau Steel. Namun, mengapa ada restrukturisasi? Sebab, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk saat ini tengah

melakukan efisiensi demi memangkas kerugian selama lebih dari lima tahun. Restrukturisasi yang dijalankan meliputi utang, bisnis, dan organisasi.

“Restrukturisasi ini bertujuan agar Krakatau Steel lebih efisien dan kompetitif di tengah persaingan industri baja global yang sangat kompetitif,” jelas Silmy. Kinerja Krakatau Steel pada Semester I 2019 masih terpuruk: Tercatat pendapatan Perseroan turun sebesar 17,82 persen menjadi USD 702,05 juta dibanding periode yang sama tahun lalu. Sumber masalah ada di impor baja yang masih tinggi, belum lagi masalah utang Krakatau Steel yang notabene besar, sekitar Rp 35-40 triliun. (liputan6.com)

Timbulnya beberapa kasus seperti diatas menyebabkan munculnya keraguan atas prinsip-prinsip laporan keuangan, maka dari itu integritas laporan keuangan dituntut untuk baik dan menaati standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah data sampel dari perusahaan manufaktur no perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .

Tabel I. 1
Data Perusahaan Manufaktur Non Perbankan
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Nama Perusahaan	KODE	Tahun	Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan Institusional	Komisaris Independen	Komite Audit	Integritas Laporan Keuangan
1	Astra Agro Lestari Tbk	AALI	2015	0,20%	0,79%	33%	4	1,01%
			2016	0,20%	0,79%	50%	4	0,91%
			2017	0,20%	0,79%	50%	4	0,67%
			2018	0,20%	0,79%	50%	3	0,58%
			2019	0,20%	0,79%	50%	3	0,32%
2	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA	2015	0,79%	0,20%	66%	3	0,23%
			2016	0,73%	0,26%	50%	3	0,20%
			2017	0,37%	0,62%	40%	4	0,19%
			2018	0,37%	0,62%	50%	4	0,18%
			2019	0,38%	0,62%	75%	3	1,96%
3	PT. Kontruksi Enjiniring Tbk	DGIK	2015	0,67%	0,33%	50%	3	0,25%
			2016	0,67%	0,33%	33%	3	0,40%
			2017	0,67%	0,33%	40%	5	0,41%
			2018	0,67%	0,33%	33%	6	0,42%
			2019	0,66%	0,34%	0	0	0,42%

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan dari data diatas terlihat bahwa ada hal yang tidak konsisten antara variabel Independen (X) dan yang mempengaruhi variabel Dependen (Y) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk, terlihat pada integritas laporan keuangan yang menunjukkan penurunan disetiap tahunnya, seperti pada tingkat persentase disetiap tahunnya yang selalu mengalami perubahan, karena pada kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional yang disetiap tahunnya berubah.

Pada kepemilikan saham manajerial ditahun 2015-2019 manajemen sedikit memegang saham perusahaan, sebaliknya pada saham institusional lebih mendominasi pada perusahaan tersebut. Lain halnya komisaris independen pada

perusahaan yang disetiap tahunnya yang mengalami perubahan karena jumlah komisaris independen pada perusahaan mengalami penambahan di tahun 2016-2019. Namun pada komite audit perusahaan terdapat ditahun 2015-2017 ada tiga orang komite audit lalu mengalami penambahan ditahun 2018-2019 menjadi 4 orang komite audit. Hal ini juga menjadi pemicu pada integritas laporan keuangan menjadi sangat rendah yang memungkinkan terjadinya ketidakakuratan pada laporan keuangan itu sendiri.

PT. Kontruksi Enjiniring Tbk, juga terlihat pada integritas laporan keuangan yang menunjukkan keintegritasan laporan keuangan ditahun 2015 sebesar 0,25%, dan mengalami peningkatan sedikit ditahun 2016 sebesar 0,40%, ditahun 2017 sebesar 0,41%, ditahun 2018-2019 sebesar 0,42%. Karena, pada kepemilikan manajerial ditahun 2015-2018 sebesar 0,33% kepemilikan saham dan ditahun 2019 sebesar 0,34% kepemilikan saham, dan pada kepemilikan institusional ditahun 2015-2018 sebesar 0,67% kepemilikan saham dan ditahun 2019 sebesar 0,66% kepemilikan saham, karena pada perusahaan tersebut manajemen hanya memiliki sedikit saham pada perusahaan dan pada institusional atau saham dari pihak luar memiliki persentase yang lumayan besar pada perusahaan tersebut.

Pada komisaris independen memiliki presentase sebesar 50% ditahun 2015, 33% ditahun 2016, sebesar 40% ditahun 2017, dan sebesar 33% lagi ditahun 2018, yang disebabkan adanya penambahan dan pengurangan jumlah anggota dewan komisaris pada perusahaan tersebut tetapi pada tahun 2019 perusahaan tidak

mempunyai komisaris independen. Serta pada perusahaan tersebut komite audit perusahaan ditahun 2015-2016 ada 3 orang komite audit, mengalami penambahan ditahun 2017 orang komite audit menjadi 5 orang, dan ditahun 2018 menjadi 6 orang komite audit, tetapi ditahun 2019, perusahaan tidak memiliki komite audit pada perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena integritas laporan keuangan rendah yang memungkinkan tidak akuratnya pada laporan keuangan pada perusahaan, yang disebabkan oleh komisaris independen dan komite yang audit yang tidak konsisten pada tiap tahunnya, karena persentase komisaris independen dan jumlah komite audit mempengaruhi perubahan tingkat integritas laporan keuangan.

PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk, terlihat bahwa adanya penurunan dan kenaikan secara drastis pada integritas laporan keuangan di setiap tahunnya yang menunjukkan tingkat persentase laporan keuangan pada tahun 2015 sebesar 0,23% tahun 2016 sebesar 0,20%, ditahun 2017 sebesar 0,19% dan ditahun 2018 sebesar 0,18% , dan meningkat ditahun 2019 sebesar 1,96%. Pada kepemilikan manajerial ditahun 2015-2016 sebesar 0,79% kepemilikan saham, dan menurun ditahun 2017-2019 sebesar 0,38% kepemilikan saham, yang dikarenakan bahwa adanya ketidakkonsistenan manajemen pada perusahaan dalam memegang saham perusahaan, dan kepemilikan saham institusional ditahun 2015-2016 sebesar 0,20% kepemilikan saham, meningkat ditahun 2017-2019 sebesar 0,62% kepemilikan saham, karena kepemilikan saham hampir sepenuhnya diserahkan pada perusahaan pihak luar yang menanam saham pada perusahaan tersebut.

Pada komisaris independen memiliki presentase sebesar 66% ditahun 2015, sebesar 50% ditahun 2016, sebesar 40% ditahun 2017, sebesar 50% ditahun 2018, dan ditahun 2019 sebesar 75%, yang mengalami kenaikan dan penurunan dikarenakan adanya penambahan dan pengurangan anggota dewan komisaris ditahun 2015-2019. Namun pada komite audit perusahaan ditahun 2015-2016 sebanyak 3 orang komite audit, dan mengalami penambahan ditahun 2017-2018 menjadi 4 orang, tetapi ditahun 2019 nmmmmmmengalami pengurangan jumlah komite audit dan menjadi 3 orang orang komite audit. Ini dapat menjadi pemicu pada integritas laporan keuangan yang tidak konsisten pada perusahaan yang memungkinkan terjadinya ketidakakuratan pada laporan keuangan itu sendiri.

Berdasarkan fenomena diatas dapat dilihat bahwa betaapa pentingnya tata kelola perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan spesialisasi industri auditor yang dimiliki oleh perusahaan mampu untuk meningkatkan integritas laporan keuangan yang ada di perusahaan tersebut. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Kepemilikan

Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian rumusan maslaah diatas , maka tujuan daalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis secara empiris tentang pengaruh Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mendorong Perusahaan terutama personil yang ada di dalam Bursa Efek Indonesia untuk mengenali dan peka terhadap permasalahan yang terjadi.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan referensi dan tambahan, menambah ilmu, dan acuan kajian penulisan untuk dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andry Priharta. 2017. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Applied Business and Economics* Vol. 3 No. 4 : 234-250.
- Anisa A . 2016. Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor Dan *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Riset Akuntansi*. Vol. 16 No. 1
- Anita Indrasari, Willy Sri Y, dkk. 2016. Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan *Financial Distress* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Volume XX, No. 01 : 117-133.
- Annizar Maria Ulfa and Auliffi Ermian Challen. 2020. *Good Corporate Governance on Integrity of Financial Statements*. TICASH 2019. Advances in Sosial Science Education and Humanites Research. Vol 439. Page : 40 – 46.
- Astria dkk. 2013. Pengaruh Mekanisme *Corporare Governance*, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Atik Fajaryani. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Nominal*. Vol IV No. 1
- Brigham, Eugene F, Joul F. Houston. (2012). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Daniel Oscar. 2017. Pengaruh Komisaris Independensi, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan. Vol. 4 No. 1
- Dede Nurdiniah and Endra Pradika. 2017. *Effect of Good Corporate Governance, KAP Reputation, Its Size and Leverage on Integrity of Financial Statements*. International Journal of Economics and Financial Issue. Vol 7. Issue 4. ISSN : 2146 – 4138. Page : 174 – 181.
- Deddy Kurniawansyah. 2016. Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Auditor, Spesialisasi Audit Dan *Audit Capacity Stress* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga* Vol. 1. No. 1 (2016) 1-25 ISSN 2548-1401 (Print) ISSN 2548-4346 (Online).
- Dedik Nur T. 2016. Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan *Financial Distress* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Volume XX, No. 01.

- Desi Efrianti. 2015. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*. Vol 12. No. 2 : 119 – 127.
- Dian Widiyati & Yunita Kurnia S. 2015. Pengaruh Pergantian Auditor, Komisaris Independen dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Pamulang. Banten*
- Dul muid. 2015. Pengaruh Independensi, Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Audit, Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E- journal. Universitas Diponegoro Semarang*.
- Eman Sukanto. 2018. Analisis Pengaruh Ukuran Kap Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Fokus Ekonomi*. Vol. 13 No: 20 – 44.
- Endi Verya. 2017. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Vol.4 No.1
- Enni Savitri. 2016. *Corporate Governance Mechanism and Moderating Effect on Independency on the Integrity of Financial Reporting*. In *Manajerial Finance from University Brawijaya, Indonesia*. Senior Lecture, Departement of Accounting Faculty of Economics. Vol 13. Issue 4
- Fajarianto. 2019. *Pedoman dan Strategi Audit Interbank*. Jakarta Pusat. PT. Gramedia Pustaka Utama
- Gine Das Prena and Kadek Devi Utami DC. 2020. *The Influence of Audit Tenure, Independent Commissioners, Audit Committee, and Quality on Integrity of Financial Statements*. *Econosains*. Vol 18. No 1. e-ISSN : 2252 – 8490. Page : 39 – 49.
- Habibie, Kemal. 2017. Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah*.
- Hardiningsih, Pancawati. 2015. Pengaruh Independensi, *Corporate Governance*, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kajian Akuntansi*, 2 (1): 6176. ISSN: 1979-4886.
- Hasanuddin. 2018. *The Influence of Good Corporate Governance, and Quality of audit against the Integrity of the Financial Statements*. *International Journal Economics Management and Social Science*. Vol 1. e-ISSN : 2614 – 3828. p-ISSN : 2614 – 3887. Page : 111 – 119.
- Heri.2017. *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta. PT. Grasindo

Hexana S. 2016. Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor Dan *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Riset Akuntansi. Vol. 16 No. 1

<https://www.gogle.com/amp/s/amp.tirto.id/kasus-snp-finance-upaya-menutup-celah-curang-keuangan-cMdD>

<https://www.gogle.com/amp/s/economy.okezone.com/amp/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi>

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4030942/5-bumn-yang-alami-masalah-serius-di-2019>

Ida Ayu & I Dewa, 2013. Pengaruh Struktur *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Bali*

Intan Permatasari, Agrianti Komalasari, Ratna Septiyani. 2019. *The Effect of Independent Commissioners, Audit Committee, Financial Distress, and Company Sizes on Integrity of Financial Statements*. International Journal for Innovation Education and Research. Vol 7. Issue 12. e-ISSN : 2411 – 2933. p-ISSN : 2411 – 3123. Page 744 – 750 .

Jama'an. (2008). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding, Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak*.

Juliana, 2019. Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Audit. *Journal UNJ*. Vol. 14. 184-199

Kasdin Sihotang. 2019. Etika Profesi Akuntansi Teori dan Kasus. *DI Yogyakarta. PT. Kanisius*

Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo. Jakarta

Linda I & Iwan F. 2016. Pengaruh Dan Kualitas Audit *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi. Vol. XIV No.1*

Mayangsari. (2014). Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, serta Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya*.

Muamar Khaddafi, Wahyuddin, Mohd. Haikal et all (2018). *Effect of Corporate Governance Mechanism, Independence and Management of Earning Integrity of Financial Statements*. Quality Management. Vol 19. No. 164.

- Myrna Sofia. 2019. Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Komite Audit, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2015.
- Nabella Desiliani. 2014. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Industri Auditor dan Audit Tenure Pada Biaya Modal Ekuitas. *Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.*
- Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan. 2004. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen laba Di Industri Perbankan Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makasar 26-28juli 2007, pp.1-26.*
- Neisia Elva. 2013. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Kualitas audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Artikel Skripsi Universitas Negeri Padang.*
- Nicolin, Octavia dan Arifin Sabeni. (2013) Pengaruh Struktur *Corporate Governance, Audit Tenure*, dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting, 2 (3): 1-12. ISSN: 2337-3806.*
- Nurjannah, Lita; Pratomo, Dudi. 2014. Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2012). *E-Proceeding of Management : Vol 1 No. 3.*
- Oktadella, Dewanti. 2011. Analisis *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universtas Diponegoro.*
- Octavia. (2014) Pengaruh Struktur *Corporate Governance, Audit Tenure*, dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting, 2 (3): 1-12. ISSN: 2337-3806.*
- Romie. 2017. SPSS Pengelolaan Data dan Analisis Data. Yogyakarta : Start Up.
- Rozania, Ratna Anggraini ZR, dkk. 2013. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance, Pergantian Auditor*, dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi XVI. Hlm. 34803499.*
- Saksakotama, dkk. 2014. Determinan Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting, 3 (2): 1-13. ISSN: 2337-3806.*

Silvia Arista, dkk, 2018. Pengaruh Struktur *Corporate Governance* Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*. Vol 12. No. 2.

Siti Nur Hidayah, Rita Andini, dan Abrar Oemar. 2012. Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang*

Soemarso Slamet R. 2018. Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan. Jakarta. Salemba Empat.

Sri Lestarinigrum. 2019. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Skripsi. Prodi Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: *Alfabeta*.

Sulistya, Ayu Febri. 2013. Pengaruh Prior Opinion, Pertumbuhan Perusahaan dan Mekanisme *Good Corporate Governance* pada Pemberian Opini Audit *Going Concern*. Skripsi. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universtas Udayana*.

Susiana dan Herawaty. 2017. Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme *Corporate Governance*, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makassar, pp. 1-31*.

Uma Sekaran. 2017. Metode Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.

V Wiratna Sujarweni. 2015. Metode Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Widaryanti. 2018. Analisis Pengaruh Ukuran Kap Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Fokus Ekonomi*. Vol. 13 No: 20 – 44.

Willy Sri Y, dkk. 2016. Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan *Financial Distress* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Volume XX, No. 01 : 117-133.

www.idx.co.id

Yoremia Lestari Ginting. 2016. Mekanisme Tata Kelola Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Volume 13. *ISSN print: 1907-3011, ISSN online: 2528-1127*.

Yossi Eko S & Elisabeth Penti K. 2017. Pengaruh Praktek *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Vol.9 No.1: 12 – 22.*